

## ABSTRAK

**Maris Silver Sirait. NIM. 071233310045.** Analisis Spasial Hubungan Penggunaan Lahan Dengan Suhu Udara Kota Medan. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, Tahun 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Mengetahui sebaran suhu secara spasial. 2) Mengetahui hubungan penggunaan lahan dengan suhu udara Kota Medan.

Penelitian ini memiliki populasi yaitu seluruh wilayah kecamatan di Kota Medan. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Purposive Sampling dimana dari penentuan sampel tersebut terdapat 32 sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengukuran suhu. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deksriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Dari model regresi yang terbentuk maka klasifikasi suhu udara kota Medan menjadi tiga kelas yaitu antara  $26-28^{\circ}\text{C}$ ;  $28,1-30^{\circ}\text{C}$ ; dan  $30,1-32^{\circ}\text{C}$ . Suhu terendah yaitu  $26-28^{\circ}\text{C}$  terdapat pada tujuh kecamatan, suhu pada kelas  $28,1-30^{\circ}\text{C}$  terdapat pada enam kecamatan dan suhu tertinggi pada kelas  $30,1-32^{\circ}\text{C}$  terdapat pada delapan kecamatan di Kota Medan. 2) Dari hasil analisis korelasi bivariat menunjukkan bahwa semakin kecil tutupan vegetasi kota Medan, maka semakin tinggi suhu udara kota Medan tersebut.